

---

---

**PEMANFAATAN MODUL PEMBELAJARAN AL-QUR'AN BERBASIS METODE  
TILAWATI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
SANTRI DI TK/TPA**

***THE USE OF LEARNING MODULE BASED ON THE TILAWATI METHOD IN  
IMPROVING THE KINDERGARTEN STUDENTS' ABILITY TO READ AL-QUR'AN***

**Khaera Umma<sup>1)</sup>, Erwin Hafid<sup>2)</sup>, Idah Suaidah<sup>3)</sup>, Mardhiah<sup>4)</sup>, Andi Halimah<sup>5)</sup>**

<sup>1,2,3,4,5)</sup>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

[ummahkhaera5@gmail.com](mailto:ummahkhaera5@gmail.com)<sup>1)</sup>, [erwin.hafid@uin-alauddin.ac.id](mailto:erwin.hafid@uin-alauddin.ac.id)<sup>2)</sup>, [idah.suaidah08@gmail.com](mailto:idah.suaidah08@gmail.com)<sup>3)</sup>,  
[dhiah612@gmail.com](mailto:dhiah612@gmail.com)<sup>4)</sup>, [andi.halimah@uin-alauddin.ac.id](mailto:andi.halimah@uin-alauddin.ac.id)<sup>5)</sup>

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan modul pembelajaran Al-Qur'an berbasis metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TK/TPA. Subjek penelitian ini adalah santri TK/TPA Nurul Istiqomah Kampung Jangka Kabupaten Gowa. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu: 1) kemampuan membaca Al-Qur'an santri TK/TPA Nurul Istiqomah Kampung Jangka Kabupaten Gowa sebelum pemanfaatan modul pembelajaran al-Qur'an berbasis metode tilawati diperoleh nilai rata-rata hanya sebesar 68,75 termasuk kategori sedang, 2) kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TK/TPA Nurul Istiqomah Kampung Jangka Kabupaten Gowa setelah pemanfaatan modul pembelajaran Al-Qur'an berbasis metode tilawati, nilai rata-rata meningkat menjadi 87,50 termasuk kategori tinggi, 3) terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TK/TPA Nurul Istiqomah Kampung Jangka Kabupaten Gowa sebelum dan setelah pemanfaatan modul pembelajaran Al-Qur'an berbasis metode tilawati.

**Kata Kunci:** modul pembelajaran Al-Qur'an, metode tilawati, kemampuan membaca

**Abstract**

*The purpose of this study was to determine the use of the Al-Qur'an learning module based on the tilawati method in improving the students' ability to read Al-Qur'an in TK/TPA. The subjects of this study were students of TK/TPA Nurul Istiqomah Kampung Term, Gowa Regency. The results of the research obtained are: 1) the ability to read the Al-Qur'an of the TK/TPA students of Nurul Istiqomah Jangka Village, Gowa Regency before using the Qur'an learning module based on the tilawati method obtained an average value of only 68.75 included in the medium category, 2) the ability to read the Al-Qur'an of the students in TK/TPA Nurul Istiqomah Jangka Village, Gowa Regency after using the Qur'an learning module based on the tilawati method, the average score increased to 87.50 including the high category, 3) there is a significant difference between the students' ability to read Al-Qur'an in TK/TPA Nurul Istiqomah Jangka Village Gowa Regency before and after using the Qur'an learning module based on the tilawati method.*

**Keywords:** Al-Qur'an learning module, tilawati method, reading ability

**How to Cite:** Umma, K., Hafid, E., Suaidah, I., Mardhiah, & Halimah, A. (2020). Pemanfaatan modul pembelajaran Al-Qur'an berbasis metode *tilawati* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TK/TPA. *Al asma: Journal of Islamic Education*, 2(2), 255-266.

---

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. melalui malaikat Jibril (Abdullah, 2005). Ia memiliki satu sendi utama yang esensial berfungsi memberi petunjuk ke jalan yang sebaik-baiknya (Shihab, 1999). Keberhasilan suatu pembelajaran tidak berdiri sendiri, tidak terkecuali dalam pembelajaran Al-Qur'an. Bahan ajar merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Bahan ajar merupakan serangkaian materi pembelajaran yang tersusun secara teratur/sistematis, baik tertulis maupun tidak, untuk menciptakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik terdorong untuk belajar (Prastowo, 2016). Penggunaan bahan ajar dapat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pelajaran. Salah satu bahan ajar yang sudah dikenal dan banyak digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah modul.

Modul adalah suatu buku yang disusun dan memiliki manfaat agar peserta didik bisa belajar dengan mandiri tanpa bimbingan seorang guru (Majid, 2008). Modul pembelajaran Al-Qur'an merupakan sebuah buku yang ditulis semenarik mungkin yang isi materinya berpatokan pada pembelajaran Al-Qur'an, kemudian modul tersebut dapat dipergunakan oleh siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an yang bertujuan membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Untuk menyusun sebuah modul, terdapat 4 langkah yang harus dilalui yaitu analisis kurikulum, menentukan judul modul, pemberian kode modul, dan penulisan modul (Prastowo, 2016).

Salah satu kegunaan modul dalam pembelajaran adalah sebagai buku panduan/pedoman yang bisa membantu peserta didik untuk memahami materi. Selain itu, materi yang pernah diajarkan sebelumnya dapat diulang-ulangi secara mandiri, sehingga materi-materi tersebut tidak mudah dilupa. Disisi lain, modul juga bisa membantu peserta didik aktif dalam proses pembelajaran dan tidak perlu sibuk untuk membaca materi, karena mereka telah mempelajarinya di rumah, sehingga peserta didik bisa berdiskusi atau bertanya mengenai hal-hal penting yang mereka tidak pahami dari isi modul. Teruntuk peserta didik yang belum tuntas belajarnya, bisa belajar kembali secara mandiri sebelum pindah ke materi selanjutnya. Pembelajaran yang menggunakan modul bisa lebih menarik jika menggunakan metode yang tepat agar peserta didik tidak jenuh ketika belajar, karena akan berakibat negatif apabila guru tidak memilih metode yang tepat. Untuk menciptakan lingkungan pembelajaran Al-Qur'an yang kondusif dan efisien, bisa menggunakan metode *tilawati*.

Metode *tilawati* adalah cara belajar membaca Al-Qur'an yang disampaikan secara seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan kebenaran membaca melalui pendekatan individual dengan teknik baca simak menggunakan lagu *rost* (Hasan, 2010). Dalam membaca Al-Qur'an yang diikuti dengan penerapan lagu, akan membuat siswa senang dalam proses pembelajaran dan gemar membaca Al-Qur'an, yang pada akhirnya akan berdampak pada kemampuan belajar siswa.

Prinsip-prinsip dalam membaca Al-Qur'an yaitu membaca dengan *tartil*, membaca dengan *tahqiq*, dan membaca dengan tajwid. *Tartil* adalah membaca Al-Qur'an dengan cara tidak terburu-buru, pelan-pelan dengan bacaan yang baik dan benar, berdasarkan *makhraj* beserta sifatnya sesuai yang dijelaskan dalam ilmu tajwid (Nawawi, 1996). *Tahqiq* artinya membaca Al-Qur'an dengan memberikan ketegasan setiap huruf, kejelasan

dan ketelitian. Misalnya menyempurnakan *harakat*, menegaskan *hamzah*, memanjangkan *mad*, perlahan-lahan memperhatikan panjang pendek, *waqaf dan ibtida'* (Syarifudin, 2005). Tajwid menurut ma'nanya adalah membenarkan dan mempernyaman bunyi bacaan Al-Qur'an berdasarkan aturan hukum tertentu. Aturan-aturan tersebut diantaranya yaitu: *ahkamul huruf, sifatul huruf, mad, ahkamul auqaf, makharij al-huruf, hukum bacaan* dan lain-lain (Hamid, 2016).

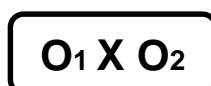
Penelitian yang dilakukan oleh Hatijah dengan judul "Penerapan Metode *Make A Match* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menerjemahkan Al-Qur'an Siswa Kelas VI MIS Sawakong Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar", pada tahun 2014 menunjukkan bahwa melalui metode *make a match* ini sangat berpeluang meningkatkan tiga hal, yaitu maksimalisasi pengaruh fisik terhadap jiwa, maksimalisasi pengaruh jiwa terhadap proses psikofisik dan psikososial, dan bimbingan ke arah pengalaman kehidupan spiritual. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca dan menerjemahkan Al-Qur'an pada peserta didik kelas VI MIS Sawakong Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar dan peningkatan ketuntasan kelas sebesar 42,46% dari siklus 1 ke siklus 2 (Hatijah, 2014).

Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini selain dari segi metode yang berbeda penelitian di atas bukan hanya berfokus pada kemampuan membaca yang ingin diteliti tapi juga kemampuan menerjemahkan sedangkan penyusun hanya kemampuan membaca yang ingin diteliti. Jadi dalam artikel ini peneliti memanfaatkan modul pembelajaran berbasis metode *tilawati* sebagai salah satu bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an peserta didik di TK/TPA Nurul Istiqomah Kampung Jangka Kabupaten Gowa.

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi peserta didik di TK/TPA Nurul Istiqomah Kampung Jangka Kabupaten Gowa dengan melakukan pemanfaatan modul berbasis metode *tilawati* dalam program pembelajaran Al-Qur'an. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penggunaan modul yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian pre-eksperimen dengan menggunakan desain *one group pretest posttest design*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini perlakuan diberikan pada satu kelompok eksperimen tanpa kelompok kontrol dengan desain penelitian sebagai berikut:



Keterangan:

- X : *Treatment*/ perlakuan yakni penggunaan modul pembelajaran Al-Qur'an berbasis metode *tilawati*.
- O<sub>1</sub> : nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan).
- O<sub>2</sub> : nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan).

Penelitian ini dilaksanakan di TK/TPA Nurul Istiqomah Kampung Jangka Kab. Gowa pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh santri kelas TKA dan TPA di TK/TPA Nurul Istiqomah Kampung Jangka Kab, Gowa yang berjumlah 84 santri yang terdiri atas kelas TKA 1, TPA 1, TKA L dan TKC dengan semua kelas penyebaran yang homogen (tidak ada pengklasifikasian antara peserta didik yang memiliki kecerdasan tinggi dengan peserta didik yang memiliki kecerdasan rendah). Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *nonrandom sampling/nonprobability sampling* yaitu dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah sampel yang dipilih berdasarkan penelitian peneliti bahwa dia adalah pihak yang paling baik untuk dijadikan sampel penelitiannya (Nursalam, 2011). Sampel pada penelitian ini adalah kelas TPA 1 dengan jumlah 20 santri.

Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti mengumpulkan data dengan langkah-langkah yaitu : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengolahan data, dan tahap pelaporan. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes dan observasi.

Kegiatan yang dilakukan untuk menganalisis data kemampuan membaca Al-Quran peserta didik yaitu:

- Menghitung nilai yang diperoleh peserta didik melalui tes kemampuan membaca Al-Quran yang diberikan setelah mengikuti pembelajaran al-Qur'an dengan pemanfaatan modul berbasis metode *tilawati*.
- Membandingkan nilai yang diperoleh setiap peserta didik dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM = 70).
- Peserta didik dikatakan telah mencapai ketuntasan belajar secara individu apabila hasil belajar (S) yang diperoleh mencapai nilai KKM ( $S \geq 70$ ).
- Pembelajaran dikatakan berhasil (tuntas) secara klasikal apabila minimal 75% peserta didik mencapai skor paling rendah 70.

Pengolahan data hasil penelitian menggunakan 2 teknik statistik yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 20 *for windows*.

Adapun hipotesis statistik dari penelitian ini yaitu:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 \text{ lawan } H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

$H_0$  : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum dan setelah pemanfaatan modul pembelajaran Al-Qur'an berbasis metode *tilawati* pada peserta didik TK/TPA Nurul Istiqomah Kampung Jangka Kab. Gowa.

$H_1$  : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum dan setelah pemanfaatan modul pembelajaran Al-Qur'an berbasis metode *tilawati* pada peserta didik TK/TPA Nurul Istiqomah Kampung Jangka Kab. Gowa.

Pengujian hipotesis menggunakan SPSS versi 20 *for windows* dengan penarikan kesimpulan:

- Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai sig.  $< 0,05$  maka hipotesis utama ( $H_0$ ) ditolak.
- Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai sig.  $> 0,05$  maka hipotesis utama ( $H_0$ ) diterima.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Kemampuan Membaca Al-Qur'an sebelum Pemanfaatan Modul Pembelajaran Berbasis Metode Tilawati

Hasil analisis secara deskriptif menggunakan SPSS Versi 20 sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Nilai *Pretest* pada Kelas TPA 1TK/TPA Nurul Istiqomah Kampung Jangka Kab. Gowa

Statistik	Nilai Statistik Kelas ( Eksperimen )
	<i>Pretest</i>
Jumlah Sampel	20
Nilai Terendah	55
Nilai Tertinggi	80
Nilai Rata-Rata ( $\bar{x}$ )	68,75
Standar Deviasi	7,587

sumber: nilai *pretest* peserta didik kelas TPA 1TK/TPA nurul istiqomah

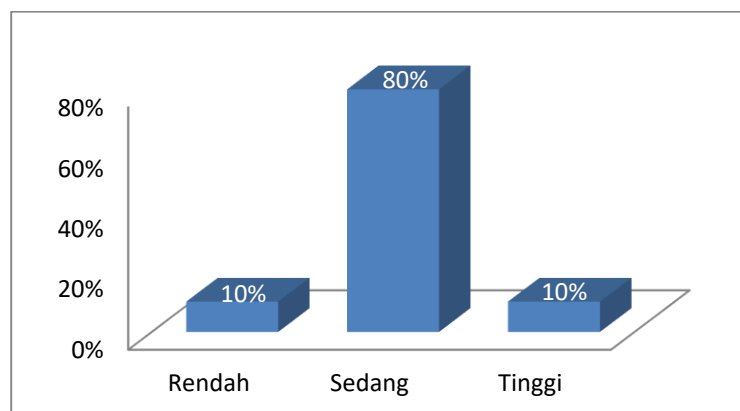
Berdasarkan tabel 1, skor tertinggi yang diperoleh sebelum penggunaan modul pembelajaran al-Qur'an berbasis metode tilawati pada kelas eksperimen adalah 80 sedangkan skor terendah adalah 55, skor rata-rata yang diperoleh adalah 68,75 dengan standar deviasi 7,587.

Terdapat tiga kategori dalam menentukan kategori hasil tes kemampuan membaca al-Quran (*pretes*), yaitu rendah, sedang, tinggi, sehingga untuk kategori skor hasil tes kemampuan membaca Al-Quran (*pretest*) sebelum memanfaatkan modul pembelajaran Al-Qur'an berbasis metode *tilawati* ditunjukkan sebagai berikut.

Tabel 2. Kategorisasi *Pretest* Kelas TPA 1 TK/TPA Nurul Istiqomah Kampung Jangka Kab. Gowa

Interval	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$X < 60$	2	10	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$60 \leq X < 80$	16	80	Sedang
$X \geq (\mu + 1,0\sigma)$	$X \geq 80$	2	10	Tinggi
Jumlah		20	100	

Berdasarkan tabel 2, sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) kategori hasil tes kemampuan membaca Al-Quran terdapat 2 orang berada pada kategori rendah dengan persentasi 10%, 16 orang berada pada kategori sedang dengan persentasi 80%, dan 2 orang berada pada kategori tinggi dengan persentase 10%. Tabel kategorisasi di atas dapat digambar dalam bentuk grafik sebagai berikut.



Gambar 1. Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an sebelum Diberi Perlakuan

Berdasarkan grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Quran sebelum memanfaatkan modul pembelajaran Al-Qur'an berbasis metode *tilawati* berada pada kategori sedang dengan persentasi sebesar 80%.

#### **Deskripsi Kemampuan Membaca Al-Qur'an setelah Pemanfaatan Modul Pembelajaran Berbasis Metode Tilawati**

Berdasarkan tes yang telah diberikan pada peserta didik setelah pemanfaatan modul pembelajaran Al-Qur'an di kelas TPA 1 TK/TPA Nurul Istiqomah Kampung Jangka Kab. Gowa, maka hasil analisis secara deskriptif menggunakan *SPSS Versi 20*.

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Nilai *Posttest* pada Kelas TPA 1 TK/TPA Nurul Istiqomah Kampung Jangka Kab. Gowa

Statistik	Nilai Statistik Kelas ( Eksperimen )
	<i>Posttest</i>
Jumlah Sampel	20
Nilai Terendah	70
Nilai Tertinggi	100
Nilai Rata-Rata ( $\bar{x}$ )	87,50
Standar Deviasi	8,507

*Sumber: Nilai posttest peserta didik kelas TPA 1 TK/TPA Nurul Istiqomah*

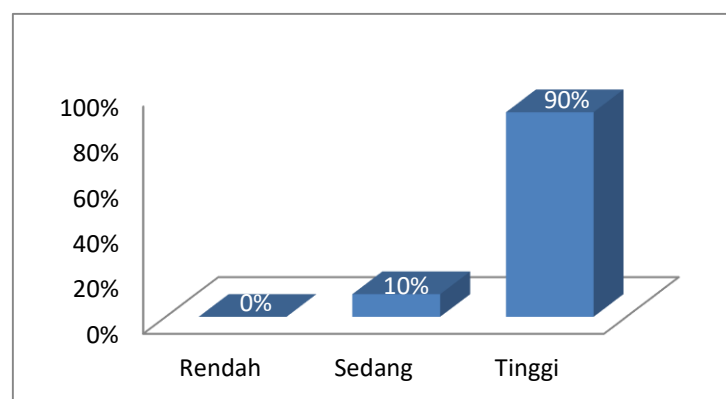
Berdasarkan tabel 3, skor tertinggi *posttest* kelas eksperimen yang diperoleh dengan menggunakan modul pembelajaran Al-Qur'an berbasis metode *tilawati* adalah 100, sedangkan skor terendah adalah 70, skor rata-rata yang diperoleh adalah 87,50 dengan standar deviasi 8,507.

Terdapat tiga kategori dalam menentukan kategori hasil tes kemampuan membaca al-Quran (*posttest*), yaitu rendah, sedang, tinggi. Sehingga untuk kategori skor hasil tes kemampuan membaca Al-Quran (*posttest*) setelah pemanfaatan modul pembelajaran Al-Qur'an berbasis metode *tilawati* ditunjukkan pada tabel 4.

Tabel 4. Kategorisasi *Posttest* Kelas TPA 1 TK/TPA Nurul Istiqomah Kampung Jangka Kab. Gowa

Interval	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$X < 60$	0	0	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$60 \leq X < 80$	2	10	Sedang
$X \geq (\mu + 1,0\sigma)$	$X \geq 80$	18	90	Tinggi
Jumlah		20	100	

Berdasarkan tabel 4, setelah diberikan perlakuan (*posttest*) kategori hasil tes kemampuan membaca Al-Quran terdapat 2 orang berada pada kategori sedang dengan persentasi 10%, dan 18 orang berada pada kategori tinggi dengan persentasi 90%. Tabel kategorisasi di atas dapat digambar dalam bentuk grafik sebagai berikut.



Gambar 2. Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an setelah Diberi Perlakuan

Berdasarkan informasi dari grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Quran setelah pemanfaatan modul pembelajaran Al-Qur'an berbasis metode *tilawati* berada pada kategori tinggi dengan persentasi sebesar 90%.

#### **Perbedaan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Sebelum dan Setelah Pemanfaatan Modul Pembelajaran Berbasis Metode Tilawati**

Berdasarkan uji prasyarat analisis statistik, diperoleh bahwa data hasil tes kemampuan membaca Al-Quran pada penelitian ini berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan rumus uji t satu sampel atau *Paired Samples T Test*. Analisis ini digunakan untuk melihat adanya perbedaan hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an setelah pemanfaatan modul berbais metode *tilawati* yang ditinjau dari peningkatan nilai hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an. Berikut adalah tabel hasil pengujian hipotesis data hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an.

Tabel 5. *Paired Samples Statistics*

Nilai	Mean	Jumlah Sampel	Std. Deviation	Std. Error Mean
<i>Pretest</i>	87,50	20	8,506	1,90221
<i>Posttest</i>	68,75	20	7,587	1,69655

Berdasarkan tabel *paired sample statistics*, secara deskriptif terdapat perbedaan rata-rata hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum dan setelah pemanfaatan modul pembelajaran berbasis metode *tilawati*. Perbedaan tersebut memperlihatkan



bahwa rata rata kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik setelah memanfaatkan modul pembelajaran berbasis metode *tilawati* lebih tinggi daripada sebelum menerapkan modul pembelajaran berbasis metode *tilawati*.

Tabel 6. Paired Samples Test

Pair	Pretest - Posttest	Paired Differences				T	Df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper				
1		18,750	5,09773	1,139	16,364	21,1358	16,449	19	,000

Pada tabel *paired samples test*, diperoleh nilai  $t = 16,449$ ,  $df = 19$  dan *sig. (2 tailed)* atau  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ , artinya nilai signifikansi lebih kecil dari taraf kesalahan atau  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum dan setelah pemanfaatan modul pembelajaran Al-Qur'an berbasis metode *tilawati* pada peserta didik TK/TPA Nurul Istiqomah Kampung Jangka Kab.Gowa.

Peningkatan kemampuan membaca Al-Quran berdasarkan selisih rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* sebesar 18,75. Sedangkan berdasarkan analisis gain pemanfaatan modul pembelajaran Al-Qur'an berbasis metode *tilawati* berpengaruh sebesar 60% terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada pada peserta didik TK/TPA Nurul Istiqomah Kampung Jangka Kab. Gowa. Artinya kemampuan membaca Al-Quran peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan ketika peneliti memanfaatkan modul pembelajaran berbasis metode *tilawati*. Dengan adanya modul pembelajaran Al-Qur'an berbasis metode *tilawati* rata-rata kemampuan awal membaca Al-Qur'an peserta didik hanya sebesar 87,50 yang kemudian meningkat menjadi 68,75 atau apabila dipersentasekan maka peningkatan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik mencapai 60%.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Herdiyanti Fhauziah yang berjudul "Implementasi Metode *Tilawati* dalam Pembelajaran Al-Qur'an" (Studi Kasus di SDIT Almaka Kalideres), hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa yaitu pertama, pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *tilawati* digunakan sebagai mata pelajaran wajib sebanding dengan mata pelajaran lainnya. Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *tilawati* menggunakan teknik baca simak dengan lagu rost dan bantuan alat peraga untuk meningkatkan kompetensi membaca dan memahami hukum bacaan dalam Al-Qur'an, serta terdapat sistem evaluasi munaqasyah berkala untuk memahami hasil belajar peserta didik agar bisa dialihkan ke tingkat yang lebih tinggi. Kedua, faktor-faktor yang mendukung misalnya minat belajar yang tinggi, kompetensi guru yang baik dan fasilitas yang memadai. Adapun faktor penghambatnya adalah terkadang peserta menghafal bacaan sehingga mereka tidak memahaminya secara jelas. Ketiga, penggunaan metode ini berimplikasi pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa (Fhauziah, 2019).



## Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di TK/TPA Nurul Istiqomah Kampung Jangka Kab. Gowa

Pembelajaran Al-Qur'an di TK/TPA Nurul Istiqomah Kampung Jangka kab. Gowa dilakukan 6 kali pertemuan dalam sepekan dan waktu pelaksanaannya dibagi dua, ada yang masuk siang dan ada yang masuk sore. Kelas yang diteliti adalah kelas yang jadwal pelaksanaannya pada siang hari yaitu pukul 02.00-15.30.

Pada proses penelitian pemanfaatan modul pembelajaran Al-Qur'an berbasis metode *tilawati*, guru terlebih dahulu membacakan Al-Qur'an pada peraga *tilawati* dengan menyesuaikan halaman dan teknik pada setiap pertemuan dengan cara membaca baris per baris, setelah guru membacakan materi pada peraga selanjutnya peserta didik bergantian membacakan, setelah halaman peraga selesai dibaca, peserta didik masing-masing membuka buku *tilawati*-nya kemudian mereka diminta untuk membacakan tiap baris secara bergantian sampai masing-masing santri membaca satu halaman penuh, guru mendengarkan sekaligus mengoreksi bacaan peserta didik jika terjadi kesalahan. Setelah pembelajaran Al-Qur'an selesai, dilanjutkan dengan menyeter hafalan yang telah ditetapkan sebelumnya, setelah itu guru membagikan modul pada masing-masing santri lalu menjelaskan materi yang ada dalam modul sesuai dengan apa yang dipelajari pada pertemuan yang sedang berlangsung.

Untuk melihat data hasil observasi mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan modul pembelajaran Al-Qur'an berbasis metode *tilawati* pada peserta didik TK/TPA Nurul Istiqomah Kampung Jangka Kab. Gowa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Data Hasil Observasi Kelas TPA 1 TK/TPA Nurul Istiqomah Kampung Jangka Kab.Gowa.

No.	Aspek yang Diamati	Ada	Sebagian	Tidak	Keterangan
1.	Guru memberi salam dan memimpin do'a awal majelis	√			
2.	Peserta didik menjawab salam dan mengikuti bacaan do'a awal majelis	√			
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√			
4.	Guru menyampaikan motivasi dan apresiasi	√			
5.	Guru mebawakan materi pada peraga <i>tilawati</i> dengan menyesuaikan halaman dan teknik pada setiap pertemuan.	√			
	➤ pertemuan 1-15 guru membaca 4 halaman peraga dalam setiap pertemuan dengan menggunakan teknik klasikal 1 dan 2	√			
	➤ pertemuan 16-51 guru membaca 10 halaman peraga dalam setiap pertemuan dengan menggunakan teknik klasikal 3 saja (membaca bersama-sama)	√			

---

	➤ pertemuan 52-60 pemantapan dan munaqasyah	√
6.	guru membacakan halaman peraga yang menjadi target pembelajaran pada pertemuan yang sedang berlangsung dengan cara membaca baris per baris	√
7.	Guru membawakan materi pada buku tilawati diawali dengan membaca secara klasikal disesuaikan dengan teknik klasikal peraga pada saat itu.	√
8.	Peserta didik diminta membacakan tiap baris secara bergantian sampai masing-masing santri membaca satu halaman penuh buku tilawatinya.	√
9.	Guru mengevaluasi bacaan peserta didik dari hasil mendengarkan dan menirukan bacaan guru dengan mendekatinya menggunakan buku tilawati.	√
10.	Halaman diulang apabila peserta didik yang lancar kurang dari 70% dari jumlah peserta didik yang aktif	√
11.	Halaman dinaikkan apabila peserta didik yang lancar minimal 70% dari jumlah peserta didik yang aktif	√
12.	20 menit diakhir pertemuan guru memberikan materi penunjang seperti (surat-surat pendek, bacaan sholat, do'a harian, dan materi dinul islam) berdasarkan tingkatan jilid buku tilawati	√
13.	Guru memberikan penguatan pada pokok bahasan yang telah dipelajari	√
14.	Guru menutup pembelajaran dengan bersama-sama membaca doa akhir majelis	√

---

Keterangan Penilaian:

1. 3 = 100%
2. 2 = 51-90 %
3. 1 = < 50 %

Berdasarkan data observasi di atas dapat dilihat bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik yang dilihat dari segi partisipasi dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan komponen yang diamati yaitu peserta didik yang fokus terhadap materi yang diajarkan, keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Kategori nilai yang diperoleh itu berada di kategori 3 yaitu 100%.

Terjadinya perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, hal ini disebabkan karena dalam kegiatan modul terdapat materi yang berkaitan dengan hukum- hukum bacaan sehingga peserta didik dapat mengetahui dan menerapkan materi yang terdapat dalam modul tersebut saat membaca Al-Qur'an. Selain itu, peserta didik lebih termotivasi untuk belajar karena materi yang ada pada modul dilengkapi dengan media berupa gambar, dan dikombinasikan dengan audio beserta alat peraga yang menarik sesuai topik pembahasan, sehingga lebih mudah memahami konsep materi yang dipelajari karena semakin banyak panca indra yang terlibat pada saat pembelajaran berlangsung.

Adapun manfaat modul pembelajaran bagi kemampuan membaca Al-Qur'an dilihat dari kelancaran dalam melafalkan Al-Qur'an yaitu modul memberikan materi-materi yang berkaitan dengan Al-Qur'an baik dari segi *makhraj al-huruf*, hukum bacaan *nun sukun* dan *mim sukun* atau *tanwin* huruf *qalqalah*, waqaf dan *ibtida'*, mad dan qashar sehingga apabila peserta didik telah menguasai dan memahami materi tersebut, maka akan lebih mudah menerapkannya ketika membaca Al-Qur'an.

## SIMPULAN

Kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TK/TPA Nurul Istiqomah Kampung Jangka Kabupaten Gowa sebelum pemanfaatan modul pembelajaran berbasis metode *tilawati* berada pada kategori sedang, nilai rata-rata yang diperoleh pada *pretest* yaitu 68,75 dari 20 orang santri, dengan rincian terdapat 2 orang santri berada pada kategori rendah dengan persentasi 10%, 16 orang berada pada kategori sedang dengan persentasi 80%, dan 2 orang berada pada kategori tinggi dengan persentasi 10% dan standar deviasi sebesar 7,587. Selanjutnya kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TK/TPA Nurul Istiqomah Kampung Jangka Kabupaten Gowa setelah pemanfaatan modul pembelajaran berbasis metode *tilawati* berada pada kategori tinggi, nilai rata-rata yang diperoleh pada *posttest* yaitu 87,50 dari 20 orang santri, dengan rincian terdapat 2 orang berada pada kategori sedang dengan persentasi 10%, dan 18 orang berada pada kategori tinggi dengan persentasi 90% dan standar deviasi sebesar 8,507. Selain itu, terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca Al-Qur'an santri sebelum dan setelah pemanfaatan modul pembelajaran Al-Qur'an berbasis metode *tilawati* di TK/TPA Nurul Istiqomah Kampung Jangka Kabupaten Gowa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. S. (2005). *Teori-teori pendidikan berdasarkan Al-Qur'an*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fhauziah, H. (2019). *Implementasi metode tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an (studi kasus di SDIT Almaka Kalideres)* (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah). Retrieved from [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/46962/1/HERDIYA NTI FHAUZIAH-FITK.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/46962/1/HERDIYA%20NTI%20FHAUZIAH-FITK.pdf)
- Hamid, A. (2016). *Pengantar studi Al-Qur'an*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hasan, A. (2010). *Strategi pembelajaran Al-Qur'an metode tilawati*. Surabaya: PT VB pesantren al-Qur'an Nurul Falah.

- Hatijah. (2014). *Penerapan metode make a match dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menerjemahkan Al-Qur'an Siswa Kelas VI MIS Sawakong Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar*. UIN Alauddin Makassar.
- Majid, A. (2008). *Perencanaan pembelajaran: mengembangkan standar kompetensi guru* (cet. V). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, I. (1996). *Menjaga kemuliaan Al-Qur'an*. Bandung: al-Byan.
- Nursalam. (2011). *Statistik untuk penelitian* (Cet. I). Makassar: Alauddin University Press.
- Prastowo, A. (2016). *Pengembangan bahan ajar tematik* (cet. II). Jakarta: Kencana Prenada media Group.
- Shihab, M. Q. (1999). *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Cet. XIX). Bandung: Alfabeta.
- Syarifudin, A. (2005). *Mendidik anak membaca, menulis dan mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.